

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhinya, misalnya : (1) faktor lingkungan alam yang ada di sekitar siswa (2) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan mempunyai batas kemampuan, (3) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan.

Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan yang akan dipelajari, oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Oleh karena itu sebagai pendidik maupun tenaga pengajar berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa agar dapat memahami pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelajaran IPS dirancang agar dapat mengembangkan kemampuan anak didik supaya menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan

kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis. Selain itu juga diharapkan mereka memiliki sikap dan karakter sebagai warga Negara dan memiliki keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

Dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, hal tersebut disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru kurang menggunakan metode, kebanyakan guru hanyalah menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajaran IPS, metode ceramah guru tinggal menyampaikan materi saja sehingga siswa akan menjadi kurang bersemangat dalam belajar, jenuh, pasif dan tidak berminat, sehingga hasil belajar IPS siswa menjadi rendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya komunikasi dengan guru dan kurang mengembangkan pendapat atau ide yang ada di dalam diri siswa tersebut. Dan akhirnya kegiatan belajar tersebutlah yang dapat membuat siswa menjadi malas belajar.

Dari hasil observasi di SD Negeri 173490 Simbara Kec. Tarabintang khususnya pada pelajaran IPS hasil belajar siswa masih sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai semester, bahwa siswa yang berjumlah 39 orang

di SD tersebut, dimana terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru,

Hal tersebut dapat diketahui 23 orang (58,53 %) yang masuk dalam kategori tidak tuntas dan sebanyak 16 orang siswa (41,46 %) yang termasuk dalam kategori tuntas pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri SD Negeri 173490 Simbara Kec. Tarabintang. Dimana ketuntasan nilai dalam pembelajaran harus mencapai 7,0 .

Dari penjelasan tersebut, guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi itu tidak mungkin bisa di aplikasi. Namun keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kegiatan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas metode diskusi pada pembelajaran IPS di SD, metode belajar ini tepat digunakan untuk memberi pengetahuan bagi siswa untuk berfikir kritis dan memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengerti bagaimana menerima pendapat orang lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut para pengajar hendaknya mempunyai kemampuan dalam memilih metode yang tepat untuk setiap pokok bahasan bahkan untuk setiap tujuan khusus pengajaran. Oleh karena itu untuk melatih agar siswa memiliki kecakapan-kecakapan terhadap materi yang dipelajari perlu diadakan latihan-latihan melau penerapan metode diskusi.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Abdul Azis (2009 : 101) bahwa “ diskusi yang dilakukan dengan benar merupakan salah satu metode yang efektif

dan ketepatan penggunaannya akan sangat berguna dalam pengajaran IPS “. Digunakannya metode diskusi ini dengan suatu tujuan, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Dalam pembelajarannya juga harus menggunakan metode yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dengan harapan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Dengan dasar pemikiran di atas maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas IV SD Negeri 173490 Simbara Kecamatan Tarabintang T.P 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah :

1. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS menjadi rendah.
2. Metode pembelajaran yang belum tepat dan bersifat monoton sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar serta merasa jenuh mengikuti proses belajar mengajar.
3. Siswa kurang dilatih dalam berfikir kreatif sehingga minat belajar siswa masih rendah
4. Dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran IPS

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, sebenarnya banyak masalah yang harus diatasi. Tapi dalam penelitian ini dibatasi pada Penggunaan Metode Diskusi Kenampakan alam tentang gunung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS pokok bahasan kenampakan alam?

E. Tujuan Penelitian

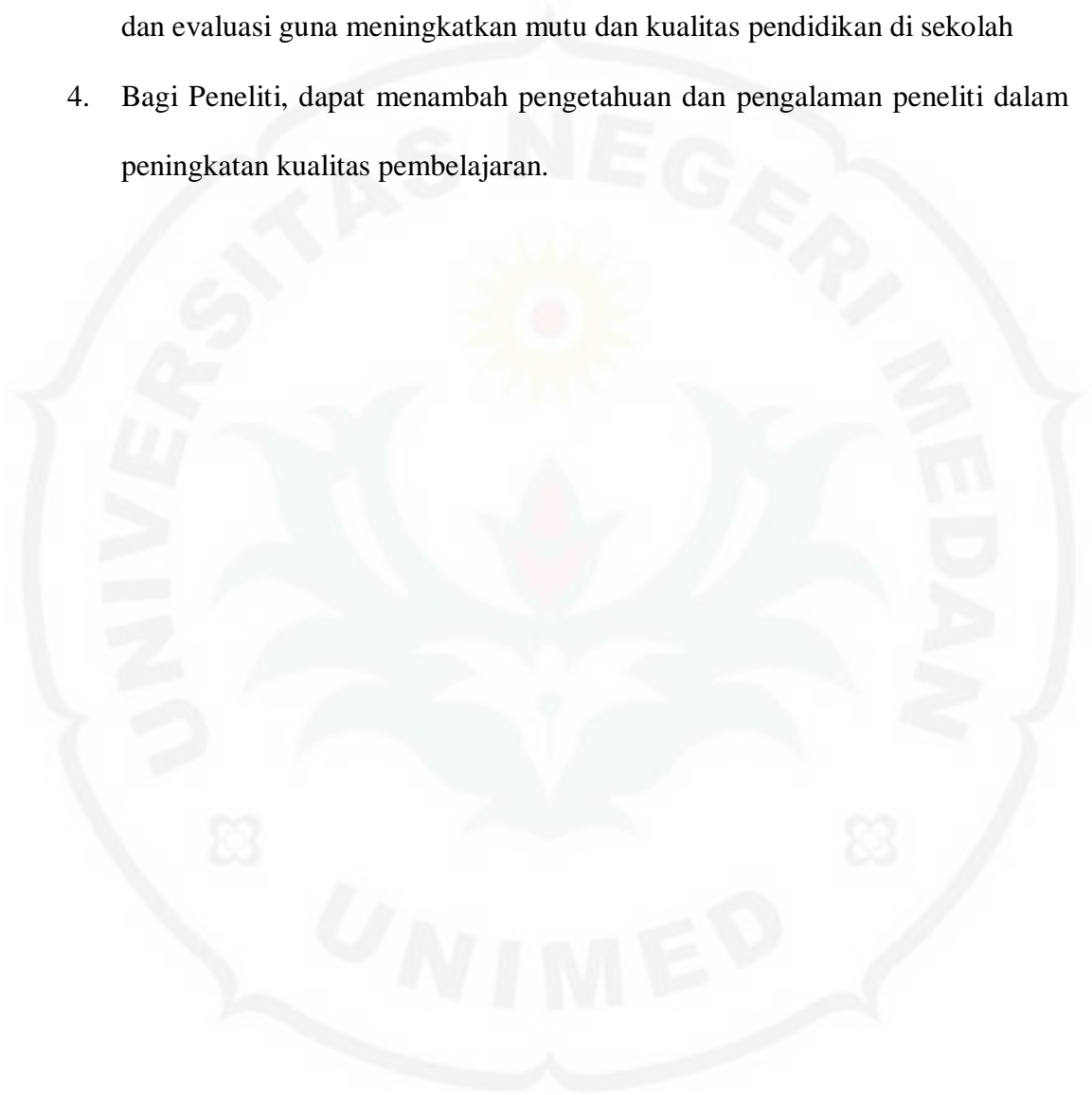
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kenampakan alam dengan menggunakan metode diskusi.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat supaya mendorong siswa dalam meningkatkan pemahaman melalui diskusi belajar siswa pada Pokok Bahasan Kenampakan alam.
2. Bagi Guru, penelitian ini menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran

3. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman sebagai masukan dan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah
4. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam peningkatan kualitas pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY